

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-20, kebutuhan manusia akan akses informasi dan berbagai layanan elektronik lainnya sangat terbantu dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat. Dengan kemajuan teknologi, muncul inovasi di sektor keuangan yang dikenal sebagai *financial technology* (fintech) [1]. Menurut data dari situs Otoritas Jasa Keuangan per Juni 2022, terdapat 102 perusahaan *peer-to-peer lending* di Indonesia yang telah terdaftar dan memiliki izin resmi. Salah satu perusahaan *peer-to-peer lending* di Indonesia adalah PT SimpleFi Teknologi Indonesia, yang lebih dikenal dengan nama AwanTunai. AwanTunai adalah perusahaan *financial technology* yang berfokus pada pemberian pembiayaan kepada pelaku grosir dan warung di Indonesia [2].

AwanTunai adalah perusahaan digital yang hadir untuk mengelola proses rantai pasokan FMCG (Fast Moving Consumer Goods - produk yang cepat terjual) di Indonesia, dengan mengakuisisi pedagang grosir dan memberikan pembiayaan kepada pedagang mikro tradisional untuk pembelian persediaan, pemesanan digital, serta mensubsidi logistik bagi toko grosir. Produk unggulan AwanTunai, yaitu AwanTempo, menawarkan pembiayaan persediaan barang dengan bunga rendah, mengatasi masalah kekurangan modal kerja yang kronis di kalangan pedagang mikro. AwanTunai juga berperan dalam mendigitalisasi catatan transaksi offline di toko grosir, sehingga dapat memanfaatkan modal bank berbiaya rendah untuk mendukung 5 juta pedagang mikro di seluruh Indonesia yang memungkinkan AwanTunai melakukan transaksi senilai lebih dari 100 miliar per tahun [3].

AwanTunai menyediakan modal kerja melalui kemitraan dengan AwanToko untuk pembiayaan pembelian stok, yang terintegrasi dalam sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Portico dan aplikasi seluler AwanToko. Situs web AwanToko Pro berperan dalam mendigitalisasi operasi pemasok tradisional, sedangkan aplikasi seluler AwanToko memfasilitasi digitalisasi toko kelontong dan warung. [4]

AwanTunai telah mengembangkan situs ERP internal tersebut untuk mendukung proses bisnis yang terjadi. Portico sendiri digunakan oleh karyawan dari berbagai departemen seperti departemen Finance, Legal & Compliance, Risk

& Collection, Sales, dan lainnya. Departemen produk saat ini memfokuskan upayanya pada pengembangan situs ERP internal ini untuk meningkatkan proses bisnis AwanTunai dan mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi pada kinerja yang masih manual. Operasional yang masih menggunakan proses manual seperti menggunakan dataset Google Sheets dan Metabi yang terpisah-pisah dan tidak saling terkoneksi membuat banyaknya kesalahan input data serta tidak adanya integrasi ke dalam satu sistem yang teratur. Hal tersebut yang kemudian mendorong pembuatan dan pembaharuan alur kerja operasional menjadi terintegrasi ke dalam ERP internal karyawan. Fokus tidak hanya pada mendigitasi kinerja operasional dan peningkatan pengalaman pengguna, tetapi difokuskan juga pada pemenuhan regulasi dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan perpajakan, lender, serta selalu beradaptasi terhadap servis atau sistem terbaru.

Platform digital AwanTunai yang bersifat *customer-facing* yaitu AwanToko dan AwanToko Pro juga masih mengalami banyak kendala yang menghambat kinerja pengguna. Walaupun masalah pada kedua platform ini tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan yang ada pada situs ERP internal untuk karyawan, departemen produk tetap tanggap terhadap keluhan pengguna dan berusaha memberikan solusi terbaik dengan cepat.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan memiliki maksud sebagai berikut.

1. Menerapkan ilmu yang didapatkan pada masa perkuliahan, yaitu mata kuliah Human Computer and Interaction dan Software Engineering & Project Management dalam dunia kerja.
2. Meningkatkan kemampuan dalam membuat rancangan *wireframe*, *user journey*, *flowchart*, *user interface*, *prototyping*, dan *testing* serta membuat design system yang digunakan pada sebagian atau keseluruhan aplikasi/website perusahaan.
3. Memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai etika kerja dalam perusahaan, serta bertanggung jawab atas pekerjaan dan kedisiplinan diri.

Tujuan kerja magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di PT SimpleFi Teknologi Indonesia sebagai Product Designer adalah melakukan perancangan product backlog pada ERP internal yaitu Portico serta platform digital AwanToko dan juga AwanToko Pro.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu kerja magang dimulai pada tanggal 16 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pelaksanaan kerja magang ini juga diawasi Kemendikbud karena penerimaan magang merdeka AwanTunai hanya melalui website Kampus Merdeka yang disediakan pemerintah. Dalam pelaksanaannya, kehadiran atau presensi di kantor atau WFO (Work From Office) sebanyak 4 kali dalam seminggu dan diperbolehkan untuk WFA (Work from Anywhere) sebanyak 1 kali. Jam kerja magang yang diterapkan di AwanTunai yaitu pukul 09:00 sampai 18:00 dari hari Senin hingga Jumat. Untuk departemen produk, WFO berlokasi di Tokopedia Tower Ciputra World 2 Lt. 37 di hari Senin dan Selasa, sedangkan di hari Rabu dan Jumat bertempat di gedung kantor kedua yaitu di Jl. Tebet Raya No.39 A, RT 02/RW 02. Penempatan dan penjadwalan WFO di kedua gedung tersebut sudah ditentukan oleh tim People pada masa *onboarding*.

